

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Pulau Layang merupakan salah satu sentra peternakan kerbau rawa di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pelaksanaan pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan April 2016 sampai dengan selesai.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan cara pengumpulan data melalui permintaan keterangan kepada pihak tertentu. Metode survei pada penelitian ini adalah metode wawancara dengan menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap responden. Jenis penelitian ini hanya terbatas pada sampel yang dipilih sehingga dapat mewakili populasi. Sampel yang dipilih merupakan penduduk yang memiliki ternak kerbau rawa.

#### **3.3. Metode Penarikan Contoh**

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus terhadap peternak kerbau rawa sebanyak 30 Kepala Keluarga di Desa Pulau Layang.

#### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari peternak melalui wawancara secara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) secara terstruktur. Data primer yang dikumpulkan antara lain meliputi: identitas peternak, data mengenai kondisi modal sosial dalam kelompok peternak,

data mengenai kondisi sistem agribisnis usaha ternak kerbau rawa dalam kelompok ternak dan sebagainya.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan serta dari dinas atau instansi yang terkait di dalam penelitian yaitu Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.

### 3.5. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh di lapangan diolah secara tabulasi dan dianalisis secara statistik dan dijelaskan secara deskriptif, yaitu dengan memaparkan hasil yang didapat dalam bentuk uraian sistematis sehingga diperoleh hasil yang lengkap dan terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengukur kondisi modal sosial dalam kelompok peternak kerbau rawa di desa Pulau Layang, Kecamatan Pamapangan, Kabupaten OKI diukur melalui 4 indikator, yaitu kepercayaan (*trust*), interaksi sosial, norma sosial, dan jaringan sosial diolah secara skoring menggunakan penskalaan *likert* yang disajikan secara tabulasi. Setiap indikator dikelompokkan ke dalam interval kelas dengan menggunakan skor 3 untuk kriteria tinggi (T), skor 2 untuk kriteria sedang (S) dan skor 1 untuk kriteria rendah (R).

Menurut Ridwan (2007), untuk mengetahui kriteria skor tinggi, sedang dan rendah maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$NR = NST - NSR$$

$$PI = NR : JK$$

Keterangan:

$$NR = \text{Nilai Range}$$

$$NST = \text{Nilai Skor Tertinggi}$$

$$NSR = \text{Nilai Skor Terendah}$$

$$PI = \text{Panjang Interval}$$

$$JK = \text{Jumlah Interval Kelas}$$

Perhitungan untuk membuat interval kelas indikator kepercayaan adalah sebagai berikut:

Diketahui :

$$\text{NST} = 51 \text{ [17 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]}$$

$$\text{NSR} = 17 \text{ [17 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]}$$

$$\text{JIK} = 3$$

Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{NR} &= \text{NST} - \text{NSR} & \text{PI} &= \text{NR} : \text{JIK} \\ &= 51 - 17 & &= 34 : 3 \\ &= 34 & &= 11,3 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk membuat interval kelas tiap pertanyaan yang digunakan untuk keseluruhan sampel adalah sebagai berikut:

$$\text{NST} = (1 \text{ pertanyaan x bobot tertinggi } 3) = 3$$

$$\text{NSR} = (1 \text{ pertanyaan x bobot tertinggi } 3) = 1$$

$$\text{JIK} = 3$$

$$\text{NR} = \text{NST} - \text{NSR} = 3 - 1 = 2$$

$$\text{PI} = \text{NR} : \text{JIK} = 2 : 3 = 0,66$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka interval kelas untuk indikator kepercayaan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Nilai Interval untuk Indikator Kepercayaan

| No. | Nilai Interval Kelas      | Nilai Interval Kelas<br>(Per Pertanyaan ) | Kriteria |
|-----|---------------------------|-------------------------------------------|----------|
| 1   | $17,00 \leq x \leq 28,30$ | $1,00 \leq x \leq 1,66$                   | Rendah   |
| 2   | $28,30 < x \leq 39,60$    | $1,66 < x \leq 2,32$                      | Sedang   |
| 3   | $39,00 < x \leq 51,00$    | $2,32 < x \leq 3,00$                      | Tinggi   |

Perhitungan untuk membuat interval kelas indikator norma sosial adalah sebagai berikut:

$$\text{NST} = 45 \text{ [15 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]}$$

$$\text{NSR} = 15 \text{ [15 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]}$$

$$\text{JIK} = 3$$

Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{NR} &= \text{NST} - \text{NSR} & \text{PI} &= \text{NR} : \text{JIK} \\ &= 45 - 15 & &= 30 : 3 \\ &= 30 & &= 10 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka interval kelas untuk indikator norma sosial dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Nilai Interval untuk Indikator Norma Sosial

| No. | Nilai Interval Kelas      | Nilai Interval Kelas<br>(Per Pertanyaan ) | Kriteria |
|-----|---------------------------|-------------------------------------------|----------|
| 1   | $15,00 \leq x \leq 25,00$ | $1,00 \leq x \leq 1,66$                   | Rendah   |
| 2   | $25,00 < x \leq 35,00$    | $1,66 < x \leq 2,32$                      | Sedang   |
| 3   | $35,00 < x \leq 45,00$    | $2,32 < x \leq 3,00$                      | Tinggi   |

Perhitungan untuk membuat interval kelas indikator interaksi sosial adalah sebagai berikut:

$$\text{NST} = 57 \text{ [19 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]}$$

$$\text{NSR} = 19 \text{ [19 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]}$$

$$\text{JIK} = 3$$

Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{NR} &= \text{NST} - \text{NSR} & \text{PI} &= \text{NR} : \text{JIK} \\ &= 57 - 19 & &= 38 : 3 \\ &= 38 & &= 12,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka interval kelas untuk indikator interaksi sosial dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Nilai Interval untuk Indikator Interaksi Sosial

| No. | Nilai Interval Kelas      | Nilai Interval Kelas<br>(Per Pertanyaan ) | Kriteria |
|-----|---------------------------|-------------------------------------------|----------|
| 1   | $19,00 \leq x \leq 31,66$ | $1,00 \leq x \leq 1,66$                   | Rendah   |
| 2   | $31,66 < x \leq 44,32$    | $1,66 < x \leq 2,32$                      | Sedang   |
| 3   | $44,32 < x \leq 57,00$    | $2,32 < x \leq 3,00$                      | Tinggi   |

Perhitungan untuk membuat interval kelas indikator jaringan sosial adalah sebagai berikut:

$$\text{NST} = 30 \text{ [10 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]}$$

$$\text{NSR} = 10 \text{ [10 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]}$$

$$\text{JIK} = 3$$

Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{NR} &= \text{NST} - \text{NSR} & \text{PI} &= \text{NR} : \text{JIK} \\ &= 30 - 10 & &= 20 : 3 \\ &= 20 & &= 6,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka interval kelas untuk indikator jaringan sosial dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Nilai Interval untuk Indikator Jaringan Sosial

| No. | Nilai Interval Kelas      | Nilai Interval Kelas<br>(Per Pertanyaan) | Kriteria |
|-----|---------------------------|------------------------------------------|----------|
| 1   | $10,00 \leq x \leq 16,66$ | $1,00 \leq x \leq 1,66$                  | Rendah   |
| 2   | $16,66 < x \leq 23,32$    | $1,66 < x \leq 2,32$                     | Sedang   |
| 3   | $23,32 < x \leq 30,00$    | $2,32 < x \leq 3,00$                     | Tinggi   |

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu mengukur kondisi sub sistem agribisnis usaha ternak kerbau rawa di desa Pulau Layang, Kecamatan Pampangan, Kabupaten OKI diukur melalui 4 indikator, yaitu pemeliharaan, pengolahan hasil produksi, pemasaran, dan permodalan usaha ternak kerbau diolah secara skoring menggunakan penskalaan *likert* yang disajikan secara tabulasi. Setiap indikator dikelompokkan ke dalam interval kelas dengan menggunakan skor 3 untuk kriteria sangat baik (SB), skor 2 untuk kriteria baik (B), dan skor 1 untuk tidak baik (TB).

Perhitungan untuk membuat interval kelas indikator pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Diketahui :

$$NST = 45 \text{ [15 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]}$$

$$NSR = 15 \text{ [15 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]}$$

$$JIK = 3$$

Perhitungan

$$\begin{aligned} NR &= NST - NSR & PI &= NR : JIK \\ &= 45 - 15 & &= 30 : 3 \\ &= 30 & &= 10 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk membuat interval kelas tiap pertanyaan yang digunakan untuk keseluruhan sampel adalah sebagai berikut:

$$NST = (1 \text{ pertanyaan x bobot tertinggi } 3) = 3$$

$$NSR = (1 \text{ pertanyaan x bobot tertinggi } 3) = 1$$

$$JIK = 3$$

$$NR = NST - NSR = 3 - 1 = 2$$

$$PI = NR : JIK = 2 : 3 = 0,66$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka interval kelas untuk indikator pemeliharaan dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Nilai Interval untuk Indikator Pemeliharaan

| No. | Nilai Interval Kelas      | Nilai Interval Kelas<br>(Per Pertanyaan ) | Kriteria    |
|-----|---------------------------|-------------------------------------------|-------------|
| 1   | $15,00 \leq x \leq 25,00$ | $1,00 \leq x \leq 1,66$                   | Tidak Baik  |
| 2   | $25,00 < x \leq 30,00$    | $1,66 < x \leq 2,32$                      | Baik        |
| 3   | $35,00 < x \leq 45,00$    | $2,32 < x \leq 3,00$                      | Sangat Baik |

Perhitungan untuk membuat interval kelas indikator pengolahan hasil produksi adalah sebagai berikut:

Diketahui :

$$\text{NST} = 12 \text{ [4 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]}$$

$$\text{NSR} = 4 \text{ [4 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]}$$

$$\text{JIK} = 3$$

Perhitungan

$$\text{NR} = \text{NST} - \text{NSR} \qquad \text{PI} = \text{NR} : \text{JIK}$$

$$= 12 - 4$$

$$= 8 : 3$$

$$= 8$$

$$= 2,66$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka interval kelas untuk indikator pengolahan hasil produksi dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Nilai Interval untuk Indikator Pengolahan Hasil Produksi

| No. | Nilai Interval Kelas    | Nilai Interval Kelas<br>(Per Pertanyaan ) | Kriteria    |
|-----|-------------------------|-------------------------------------------|-------------|
| 1   | $4,00 \leq x \leq 6,66$ | $1,00 \leq x \leq 1,66$                   | Tidak Baik  |
| 2   | $6,66 < x \leq 9,32$    | $1,66 < x \leq 2,32$                      | Baik        |
| 3   | $9,32 < x \leq 12,00$   | $2,32 < x \leq 3,00$                      | Sangat Baik |

Perhitungan untuk membuat interval kelas indikator pemasaran adalah sebagai berikut:

Diketahui :

$$\text{NST} = 18 \text{ [6 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]}$$

$$\text{NSR} = 6 \text{ [6 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]}$$

$$\text{JIK} = 3$$

Perhitungan

$$\text{NR} = \text{NST} - \text{NSR} \qquad \text{PI} = \text{NR} : \text{JIK}$$

$$= 18 - 6$$

$$= 12 : 3$$

$$= 12$$

$$= 4$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka interval kelas untuk indikator pemasaran dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Nilai Interval untuk Indikator Pemasaran

| No. | Nilai Interval Kelas     | Nilai Interval Kelas<br>(Per Pertanyaan ) | Kriteria    |
|-----|--------------------------|-------------------------------------------|-------------|
| 1   | 6,00 $\leq x \leq 10,00$ | 1,00 $\leq x \leq 1,66$                   | Tidak Baik  |
| 2   | 10,00 $< x \leq 14,00$   | 1,66 $< x \leq 2,32$                      | Baik        |
| 3   | 14,00 $< x \leq 18,00$   | 2,32 $< x \leq 3,00$                      | Sangat Baik |

Perhitungan untuk membuat interval kelas indikator permodalan adalah sebagai berikut:

Diketahui :

$$\text{NST} = 9 \text{ [3 pertanyaan x bobot pertanyaan (3)]}$$

$$\text{NSR} = 3 \text{ [3 pertanyaan x bobot pertanyaan (1)]}$$

$$\text{JIK} = 3$$

Perhitungan

$$\text{NR} = \text{NST} - \text{NSR}$$

$$= 9 - 3$$

$$= 6$$

$$\text{PI} = \text{NR} : \text{JIK}$$

$$= 6 : 3$$

$$= 2$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka interval kelas untuk indikator permodalan dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Nilai Interval untuk Indikator Permodalan/Penunjang

| No. | Nilai Interval Kelas    | Nilai Interval Kelas<br>(Per Pertanyaan ) | Kriteria    |
|-----|-------------------------|-------------------------------------------|-------------|
| 1   | 3,00 $\leq x \leq 5,00$ | 1,00 $\leq x \leq 1,66$                   | Tidak Baik  |
| 2   | 5,00 $< x \leq 7,00$    | 1,66 $< x \leq 2,32$                      | Baik        |
| 3   | 7,00 $< x \leq 9,00$    | 2,32 $< x \leq 3,00$                      | Sangat Baik |

Perhitungan untuk membuat interval kelas total kondisi sub sistem agribisnis usaha ternak kerbau rawa adalah sebagai berikut:

$$\text{NST} = 45 + 12 + 18 + 9 = 84$$

$$\text{NSR} = 15 + 4 + 6 + 3 = 29$$

$$\text{JIK} = 3$$

Perhitungan:

$$\text{NR} = \text{NST} - \text{NSR}$$

$$= 84 - 29$$

$$= 55$$

$$PI = NR : JIK$$

$$= 55 : 3$$

$$= 18,33$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka interval kelas total untuk kondisi sub sistem agribisnis usaha ternak kerbau rawa dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9. Nilai Interval Kelas Total untuk Kondisi Sub Sistem Agribisnis

| No. | Nilai Interval Kelas      | Kriteria    |
|-----|---------------------------|-------------|
| 1   | $29,00 \leq x \leq 47,33$ | Tidak Baik  |
| 2   | $47,33 < x \leq 65,66$    | Baik        |
| 3   | $65,66 < x \leq 84,00$    | Sangat Baik |

Untuk menjawab tujuan ketiga, yaitu menganalisis hubungan modal sosial dengan sub sistem agribisnis usaha ternak kerbau rawa di Desa Pulau Layang, Kecamatan Pampangan, Kabupaten OKI digunakan analisis Spearman, dimana:

Ho : Kedua variable bebas

Ha : Terdapat hubungan positif antara modal sosial dan sistem agribisnis usaha ternak kerbau rawa.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rs = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

$$\sum d_i^2 = \sum_{i=1}^2 \{(R(x_i) - R(y_i))\}$$

Dimana :

rs = Koefisien Korelasi Spearman

6 = Nilai Mutlak

$d^2$  = Total kuadrat selisih antara ranking

n = Jumlah sampel

Bila dalam pemberian peringkat terdapat angka yang sama, maka digunakan rumus:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx \text{ dengan } \sum Tx = \frac{Tx^3 - Tx}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty \text{ dengan } \sum Ty = \frac{Ty^3 - Ty}{12}$$

Dimana:

di = Selisih antara xi dan yi

Tx = Jumlah variabel x yang sama

Ty = Jumlah variabel y yang sama

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi Rank Spearman (Raharjo, 2015):

- Jika nilai signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
- Jika nilai signifikan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antara variabel berkisar antara  $\pm$  0,00 sampai  $\pm$  1,00 tanda + adalah positif dan tanda - adalah negatif. Adapun kriteria penafsirannya yaitu:

- 0,00 – 0,20 : hampir tidak ada korelasi
- 0,21 – 0,40 : korelasi rendah
- 0,41 – 0,60 : korelasi sedang
- 0,60 – 0,80 : korelasi tinggi
- 0,81 – 1,00 : korelasi sempurna

Kaidah keputusan :

Terima Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara modal sosial dan sistem agribisnis usaha ternak kerbau rawa di Desa Pulau Layang

Tolak Ho : Terdapat hubungan positif antara modal sosial dan sistem agribisnis usaha ternak kerbau rawa di Desa Pulau Layang.